

---

## Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa UPT SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina

Evi Alfianti<sup>1</sup>, Andi Muhdar<sup>2</sup>, Andi Mappatokkong<sup>3</sup>

Universitas Lamappapoleonro; Jl.kesatrian no.60,telp.(0484) 21899

e-mail: <sup>1</sup> [Eviaalfianti921@gmail.com](mailto:Eviaalfianti921@gmail.com), <sup>2</sup> [andimuhdar88@gmail.co.id](mailto:andimuhdar88@gmail.co.id), <sup>3</sup> [amappatokkong@gmail.com](mailto:amappatokkong@gmail.com)

**Abstract.** *his study focuses on the extracurricular activities of scouts in the 2013 curriculum on the discipline of the students of SD Inpres 10/73 Tanete, China District. (2) to find out the description of the discipline of the students of SD Inpres 10/73 Tanete, China District; (3) to determine the effect of scout extracurricular activities in the 2013 curriculum on the discipline of the students of SD Inpres 10/73 Tanete, China District. This research is a quantitative research with the type of ex post facto research. The population in this study were students of SD Inpres 10/73 Tanete, China District. The sampling technique is using purposive sampling. As for the sample in this study is class V SD Inpres 10/73 Tanete, China District. Data collection techniques using questionnaires and documentation to determine the extracurricular activities of scouts and student discipline. The research data were analyzed by descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis consisting of normality test, linearity test, and hypothesis testing using simple regression analysis. The results showed that there was an effect of scout extracurricular activities in the 2013 curriculum on student discipline. The conclusions of the research are (1) The activity of participating in scout extracurricular activities in the 2013 curriculum of SD Inpres 10/73 Tanete, Cina, is included in the very good category; (2) The discipline of the students of SD Inpres 10/73 Tanete, Cina, is included in the good category; (3) there is a significant effect between the scout extracurricular activities in the 2013 curriculum on the discipline of the students of SD Inpres 10/73 Tanete, China District.*

**Keyword :** Scout extracurricular, 2013 curriculum, student discipline.

**Abstrak.** Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui gambaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 di SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina; (2) untuk mengetahui gambaran kedisiplinan siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina; (3) untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa. Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa. Simpulan

---

dari penelitian adalah (1) Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina termasuk dalam kategori sangat baik; (2) Kedisiplinan siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina termasuk dalam kategori baik; (3) ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina.

**Kata Kunci :** Ekstrakurikuler Pramuka, Kurikulum 2013, Kedisiplinan siswa.

## **PENDAHULUAN**

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk sosial. Ini berarti manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia hidup secara berkelompok dan membentuk suatu masyarakat. Masyarakat memiliki arti sekumpulan individu yang mendiami daerah tertentu dan memiliki aturan bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu masyarakat berkumpul menjadi sebuah negara. Menurut Logeman (Suparyanto, 2006:15) "Negara merupakan suatu organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk dengan kekuasaannya mengatur dan mengurus satu masyarakat tertentu".

Kemajuan dan kemunduran suatu negara bergantung pada rakyat yang mendiami negara tersebut, khususnya para pemuda yang ada di negara tersebut. Pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan cikal bakal pemimpin bangsa mempunyai kewajiban untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah gugur sebelumnya dan meneruskan cita-cita bangsa. Oleh karena itu, setiap pemuda harus mempersiapkan diri untuk melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara. Untuk melaksanakan kewajibannya sebagai penerus bangsa, setiap pemuda harus dipersiapkan dengan pendidikan.

Pendidikan yang ditempuh oleh seseorang melalui beberapa jenjang. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia antara lain: pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jejang pendidikan harus dilalui secara berurutan. Salah satu jenis pendidikan dasar yaitu sekolah dasar (SD), dimana sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun. Pendidikan sendiri mempunyai visi dan misi yang baik dan berusaha untuk mengembangkan dan membentuk karakter siswa dengan baik.

Melihat semakin mirisnya karakter yang dimiliki masyarakat bangsa, maka pendidikan karakter sangat diperlukan dan menjadi perhatian negara untuk mencetak generasi yang berkualitas. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada saat seminar nasional pendidikan tanggal 20 Januari 2017 di gd. teater phinisi menyatakan bahwa "Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di bangku sekolah dasar dan guru harus fokus pada pembentukan karakter siswa". Pendidikan karakter adalah mengajar peserta didik tentang nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan, dan penghargaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi tanggung jawab secara moral dan warga negara yang disiplin (Yaumi, 2014). Pendidikan karakter dapat diperoleh anak melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter disekolah merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa dan senantiasa membentuk watak agar bersikap positif. Pendidikan karakter pada

anak bukan hanya tugas guru saja, akan tetapi juga merupakan tugas dari keluarga dan masyarakat sekitar.

Pendidikan karakter dapat ditanamkan sedini mungkin kepada anak untuk membentuk karakter anak. Pendidikan karakter dapat ditanamkan dan diterapkan sepenuhnya kepada diri anak saat anak mulai memasuki sekolah dasar. Siswa SD merupakan cikal bakal yang akan memimpin dan melanjutkan perjuangan bangsa selanjutnya. Oleh karena itu, guru wajib menanamkan pendidikan karakter kepada siswa sekolah dasar terlebih lagi SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina untuk membentuk karakter yang berkepribadian pancasila.

Penanaman pendidikan karakter dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Terlebih lagi kurikulum yang digunakan sekarang di SD saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 berusaha untuk membentuk karakter siswa yang berkepribadian pancasila dan berbudi pekerti luhur. Nilai yang ditanamkan dalam kurikulum 2013 antara lain: nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan lain sebagainya. Pada saat pembelajaran, guru dapat menyisipkan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan melalui pramuka. Karakter yang terbentuk dari kegiatan pramuka adalah kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kekeluargaan, tanggungjawab, prercaya diri, kreatif, serta tumbuhnya jiwa sosial yang tinggi dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam KTSP. Jika dalam KTSP materi kepramukaan hanya bisa diajarkan kepada peserta didik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan sifatnya hanya sukarela, maka dalam kurikulum 2013 sifatnya wajib dipelajari bagi peserta didik. Sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Adapun jenis kegiatan yang ada dalam KTSP dan kurikulum 2013 pada dasarnya hampir sama, antara lain tali-temali, smaphore, baris-berbaris, penjelajahan, morse, sandi, pertolongan pertama gawat darurat, dan menentukan arah. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam KTSP berupa kegiatan pengembangan diri yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 berupa kegiatan yang mendukung pembentukan karakter dan sikap sosial peserta didik. Salah satu untuk membentuk karakter siswa adalah kedisiplinan. Kepramukaan sangat mendukung terbentuknya sikap disiplin di sekolah karena sikap dan tingkah laku pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibentuk melalui dasa darma yang berisi sepuluh macam pedoman tingkah laku bagi anggota pramuka. Untuk mengarah pada sikap disiplin yang baik maka pramuka biasanya mengacu pada dasa darma ke delapan yang berbunyi "disiplin, berani, dan setia".

"Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan" (Aqib, 2012:43). Contoh disiplin dalam kegiatan belajar adalah disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin dalam segala hal termasuk

kegiatan belajar. Dalam menanamkan kedisiplinan sekolah mempunyai peran untuk mempengaruhi, membina, mendorong, dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Penanaman kedisiplinan di sekolah di tujukan supaya semua individu yang berada di sekolah dapat mematuhi segala peraturan/tata tertib yang berlaku. Namun seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini terbukti saat membuat janji dengan orang lain selalu datang terlambat. Salah satu siswa yang menyepelekan sikap disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah, seperti: datang terlambat, tidak berpakaian sesuai jadwal yang ada, tidak mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama KKN Kependidikan di SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina bahwa masih ada siswa yang kurang disiplin. Dalam proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah, terlambat mengumpulkan tugas, tidak berpakaian rapi, tidak meminta izin ketika keluar dari kelas, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Badrullah, dkk (2016) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan dari variabel, dan menguji teori. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto*. Menurut Kerlinger (Emzir, 2013) penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel bebas (x) sedangkan kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat (y) yang bentuk desain penelitiannya pada gambar berikut.



(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

X = Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Y = Kedisiplinan

Hipotesis yang diuji untuk menguji keberartian koefisien regresi linier sederhana dengan menggunakan uji F. Uji F merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian regresi yang menggunakan dua variabel yaitu variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel bebas dan variabel kedisiplinan siswa sebagai variabel terikatnya. Deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan meliputi nilai mean, median, modus, simpangan baku (standar deviasi), range (rentang), skor terendah, dan skor tertinggi. Data penelitian diperoleh dari siswa kelas V SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina. Instrumen yang digunakan dalam variabel ini berbentuk angket.

Uji F merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Menentukan ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Jika nilai Fhitung > Ftabel dan signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 10,629, Ftabel sebesar 4,10 dan signifikansi 0,002. Karena  $10,629 > 4,10$  dan  $0,002 < 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina.

Hasil yang diperoleh pada saat penelitian pada tanggal 8 s/d 15 April 2017 di SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Murshito (2016) menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan lebih mengutamakan pada kegiatan di alam terbuka, sehingga kegiatan kepramukaan mempunyai dua nilai yaitu nilai formal atau nilai pendidikan yaitu pembentukan watak (character building) serta nilai materilnya yaitu kegunaan praktisnya.

Kurikulum yang digunakan di SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina adalah kurikulum 2013 dimana kurikulum ini mewajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sejalan dengan pendapat Rusman (2015) bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam pramuka mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter anak.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan kedisiplinan siswa. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung didalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana mengatur waktu, menghargai orang lain, mengatur kekompakan dengan kelompoknya, menghargai dan mencintai alam semesta, sikap patuh terhadap pembina.

Materi-materi yang diajarkan dalam kepramukaan sangat mendukung terbentuknya sikap disiplin di sekolah karena sikap dan tingkah laku pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibentuk melalui dasa darma yang berisi sepuluh macam pedoman tingkah laku bagi anggota pramuka. Untuk mengarah pada sikap disiplin yang baik maka pramuka biasanya mengacu pada dasa darma ke delapan yang berbunyi "disiplin, berani, dan setia". Artinya bahwa anggota pramuka harus hidup disiplin baik dalam lingkungan sekolah, bermain, belajar, beribadah, dan lain

sebagainya. Anggota pramuka harus berani karena benar tetapi takut karena salah, jangan berani karena kesalahan beranilah karena kebenaran. Anggota pramuka juga harus setia terhadap janji setianya karena itulah nilai-nilai luhur pribadi manusia.

Kegiatan pramuka mengajarkan tentang kedisiplinan yang harus dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah mengikuti upacara kepramukaan, latihan rutin, perkemahan jumat, sabtu, dan minggu. Rusyan (2006) menyatakan bahwa kita sejak dini harus mengenal nilai-nilai mengatur kehidupan. Hal ini berguna bagi kita masing-masing agar berlangsung tertib, efisien, dan efektif. Dengan kata lain, kita harus membiasakan hidup secara disiplin, dalam arti mau dan mampu mentaati ketentuan yang berlaku dilingkungan sekolah, keluarga, masyarakat bangsa dan negara.

Kedisiplinan ini harus dibiasakan agar peserta didik menjadikan sikap disiplin sebagai bagian dari dirinya bukan paksaan dari orang lain. Hurlock (1978) menegaskan bahwa disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, dan disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku. Ada beberapa hal yang harus dibiasakan siswa dalam sikap disiplin yaitu disiplin sekolah dan disiplin waktu. Adapun disiplin sekolah terdiri dari mengikuti upacara, kehadiran disekolah, penampilan disekolah, kesediaan menerima sanksi, kepatuhan terhadap guru, dan kepatuhan terhadap aturan kelas. Adapun disiplin waktu yaitu datang dan pulang sekolah tepat waktu, beribadah, makan, tidur, bangun, belajar, dan bermain tepat waktu. Dengan adanya sikap disiplin tersebut maka anak akan membiasakan hidup untuk disiplin.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Kedisiplinan siswa kelas V SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa SD Inpres 10/73 Tanete Kecamatan Cina.

## **REFERENSI**

- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aqib, Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- Badrullah,dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Kretakupa
- Bundu, Patta. 2016. *Assesmen Pembelajaran*. Padang: Hayfa Press

- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Rinaldi
- Fadlillah & Khorida. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Haling, Abdul. 2015. *Perkembangan Kurikulum*. Universitas Negeri Makassar.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Pekembangan Anak Jilid 2 (edisi revisi)*. Jakarta: Erlangga
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 11 tahun 2013 *tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka
- Mas'ut. 2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pendidikan* .Volume 2 Nomor 1 (diakses 28 Februari 2017)
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Mukhlis, Imam. 2016. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Disiplin Siswa Anggota Pramuka di SD Negeri Sukun 3 Malang. *Skripsi online*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (diakses 2 Februari 2017)
- Mursitho, Joko. dkk. 2016. *Buku Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Universitas Negeri Makassar
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Naim, Ngainun. 2012. *Caharacter Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- PAH, Tim. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan
- PERMENDIKBUD Nomor 63 Tahun 2014 *tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repubil Indonesia
- Ramdani, Nilawati Puteri. 2015. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang (diakses 28 Februari 2016)
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rusyan, A. Tabrani. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Sinergi

Setyorini, Dwi Elmi. 2016. Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Skripsi online*. Universitas Negeri Semarang. (diakses 26 Februari 2017)

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta  
Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam penelitian*. Jakarta: Change

Suparyanto, Yudi. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Klaten:Cempaka Putih

Syahaeni. 2016. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pengembangan Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Inpres Mallengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang *Gerakan Pramuka*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*: Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group